**MAKALAH  
SERTIFIKASI DI BIDANG TI**

Diajukan unutk memenuhi tugas dalam mata kuliah: **Etika Profesi**  
**Dosen Pengampu**: **Dr. Raswa, M.Pd**



Disusun Oleh  
Kelompok 3:

1. Anud Sumitri (2003035)
2. Cici Anisa (2003037)
3. Ficky Kurrotul Ainy (2003044)
4. Tri Saptadi (2003058)

Kelas:D3TI3B

**PROGRAM STUDI D3 TEKNIK INFORMATIKA  
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA  
POLITEKNIK NEGERI INDRAMAYU  
2023**

# KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-nya kami dapat menyelesaikan makalah berjudul **“Sertifikasi Di Bidang IT”** ini dengan baik dan tepat pada waktu.

Makalah ini disusun untuk memenuhi salah satu tugas kelompok pada mata kuliah Kewarganegaraan di program studi Teknik Informatika, Politeknik Negeri Indramayu. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan makalah ini, diantarnya :

1. Bapak Dr. Raswa, M.Pd selaku dosen pengampu pada mata kuliah kewarganegaraan yang telah memberikan ilmu sehingga kami dapat menyelesaikan makalah ini.
2. Keluarga yang selalu mendukung, mendoakan, dan menyemangati kami.
3. Teman-teman sekelompok yang telah membantu menyelesaikan tugas makalah ini.
4. Serta pihak-pihak lain yang telah membantu menyelesaikan tugas makalah ini.

Dalam penyusunan makalah ini kami masih merasa belum sempurna. Oleh karena itu, kami memohon maaf apabila masih banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan pembuatan makalah ini. Kritik dan saran tersebut akan kami jadikan bahan evaluasi kedepannya. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Terima kasih.

Indramayu, 22 Mei 2023

Penulis

# DAFTAR ISI

[KATA PENGANTAR ii](#_Toc134990694)

[DAFTAR ISI iii](#_Toc134990695)

[BAB I PENDAHULUAN 1](#_Toc134990696)

[1. Latar Belakang 1](#_Toc134990697)

[2. Rumusan Masalah 1](#_Toc134990698)

[3. Tujuan Penulisan 2](#_Toc134990699)

[BAB II PEMBAHASAN 3](#_Toc134990700)

[A. Pengertian Sertifikasi 3](#_Toc134990701)

[B. Tujuan Sertifikasi 3](#_Toc134990702)

[C. Manfaat Sertifikasi 3](#_Toc134990703)

[D. Jenis Sertifikasi 4](#_Toc134990704)

[1. Sertifikasi Akademik 4](#_Toc134990705)

[2. Sertifikasi Profesi 4](#_Toc134990706)

[E. Contoh Sertifikasi 5](#_Toc134990707)

[1. Sertifikasi Nasional 5](#_Toc134990708)

[2. Sertifikasi Internasional 5](#_Toc134990709)

[F. Lembaga Sertifikasi 13](#_Toc134990710)

[1. Lembaga Sertifikasi Nasional 13](#_Toc134990711)

[2. Lembaga Sertifikasi Internasional 14](#_Toc134990712)

[G. Pengguna Sertifikasi 15](#_Toc134990713)

[BAB III PENUTUP 16](#_Toc134990714)

[1. Kesimpulan 16](#_Toc134990715)

[2. Saran 16](#_Toc134990716)

[DAFTAR PUSTAKA 17](#_Toc134990717)

# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini implementasi TI mulai meningkat dari operasional bisnis biasa sampai ke jaringan perusahaan yang lebih kompleks menyebabkan kebutuhan tenaga TI tidak hanya dirasakan oleh perusahaan yang bergerak di bidang TI, tetapi juga nonTI. Seiring dengan kebutuhan tenaga kerja TI yang diperkirakan akan terus meningkat, berbagai posisi atau jabatan baru di bidang TI juga bermunculan.

Semakin cepatnya perkembangan TI serta semakin kompleksnya teknologi tidak memungkinkan bagi lembaga pendidikan untuk melakukan perubahan secara cepat. Keterbatasan kurikulum, dan keinginan untuk independen terhadap produk tertentu menjadi kendala menghadapi perubahan tersebut. Di sisi lain kebutuhan tenaga kerja TI sering membutuhkan kompetensi yang lebih spesifik, seperti pengalaman terhadap penggunaan software tertentu yang diimplementasikan dalam perusahaan tersebut. Hal ini mendorong turun tangannya para vendor untuk ikut terjun dalam program pendidikan yang pada akhirnya melahirkan standar kompetensi atau sertifikasi.

Dengan adanya standar kompetensi dibutuhkan untuk memudahkan bagi perusahaan atau institusi untuk menilai kemampuan *(skill)* calon pegawai atau pegawainya. Adanya inisiatif untuk membuat standar dan sertifikasi sangat dibutuhkan. Namun masih terdapat permasalahan seperti beragamnya standar dan sertifikasi. Standar dan sertifikasi dapat dilakukan oleh badan yang resmi dari pemerintah atau dapat juga mengikuti standar sertifikasi di industri, yang sering juga disebut *vendor certification.*

## Rumusan Masalah

Rumuan masalah yang akan dibahas dalam makalah ini adalah :

* + 1. Apa yang dimaksud dengan sertifikasi di bidang Teknologi Informasi (TI)?
    2. Apa Tujuan dan Manfaat sertifikasi di bidang TI?
    3. Apa saja jenis sertifikasi yang dapat diperoleh di bidang TI?

## Tujuan Penulisan

Pembuatan makalah ini bertujuan untuk :

* + 1. Menjelaskan konsep sertifikasi di bidang Teknologi Informasi (TI)
    2. Menjelaskan manfaat dan keuntungan yang dapat diperoleh dengan memiliki sertifikasi di bidang TI
    3. Menjelaskan jenis -Jenis sertifikasi baik Nasional maupun internasional

# BAB II PEMBAHASAN

## Pengertian Sertifikasi

Sertifikasi memiiki pengertian yaitu independen, obyektif, dan tugas yang regular bagi kepentingan profesional dalam satu atau lebih area di teknologi informasi. Sertifikasi TI menunjukkan para Professional Teknologi Informasi memiliki pengetahuan dan kompetensi yang dapat dibuktikan. Sertifikasi TI memberikan keunggulan bersaing bagi perusahaan, khususnya dalam pasar global karena kemampuan dan pengetahuan Profesional Teknologi Informasi dan Telekomunikasi telah diuji dan didokumentasikan.

## Tujuan Sertifikasi

Sertifikasi memiliki tujuan yaitu :

1. Membentuk tenaga praktisi TI yang berkualitas tinggi,
2. Membentuk standar kerja TI yang tinggi,
3. Pengembangan profesional yang berkesinambungan.

## Manfaat Sertifikasi

Ada banyak keuntungan yang dapat menjadi tambahan alasan untuk mempertimbangkan memiliki sertifikasi TI diantaranya :

1. Membuka lebih banyak kesempatan pekerjaan,
2. Meningkatkan kredibilitas seorang profesional TI di mata pemberi kerjaa,
3. Memberi cara yang standar dan terukur untuk mengukur kemampuan teknis,
4. Memiliki rasa kepercayaan diri yang lebih tinggi terkait dengan keterampilan yang dimilikinya,
5. Memberikan wawasan-wawasan baru yang mungkin tidak pernah ditemui pada saat mengikuti pendidikan formal atau dalam pekerjaan sehari-hari,
6. Membantu meningkatkan posisi dan reputasi bagi yang sudah bekerja.

## 

## Jenis Sertifikasi

Pada dasarnya jenis sertikasi secara umum yang dikenal di masyarakat dibedakan menjadi dua yaitu :

### Sertifikasi Akademik

Sertifikasi akademik adalah suatu pemberian gelar, Sarjana, Master dll oleh suatu instansi (Universitas). Sertifikasi akademik sulit memiliki implementasi langusng dalam industri ICT. Disebabkan karena kecepatan perubahan serta standardisasi antara Universitas. Di samping itu tujuan universitas memang berbeda dengan tujuan industri. Universitas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar bukannya keahlian khusus atau kompetensi untuk profesi tertentu yang dibutuhkan oleh industri. Spesialisasi yang terlalu sempit juga tidak cocok untuk pengembangan universitas.

### Sertifikasi Profesi

Sertifikasi profesi adalah suatu sertifikasi yang diberikan berdasarkan keahlian tertentu untuk profesi tertentu. Sertifikasi profesional pada dasarnya memiliki 3 model, yaitu :

1. Dikembangkan oleh *Profesional Society*

Contohnya *British Computer Society (BCS), Australian Computer Soicety (ACS), South East Asian Regional Computer Confederation (SEARCC)* etc,

1. Dikeluarkan oleh Komunitas suatu profesi

Contohnya *Linux Profesional, SAGE (System Administration Guild), CISA(IS Auditing),*

1. Dikeluarkan oleh *vendor Contohnya MCSE (by Microsoft), CCNA (Cisco), CNE (Netware), RHCE (Red Hat) etc.* Biasanya skill yang dibutuhkan untuk memperoleh sertifikat ini sangat spesifik dan sangat berorientasi pada suatu produk dari vendor tersebut.

## 

## Contoh Sertifikasi

### Sertifikasi Nasional

Dalam sertifikasi nasional terdapat dua jenis Sertifikat yang diterbitkan oleh LSP Telematika, yaitu :

1. *Certificate of Competence* (Sertifikat Kompetensi)

Sertifikasi ini berdasarkan level kualifikasi dan jenjang jabatan dengan yang ditetapkan oleh Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Sertifikat Kompetensi merupakan bukti pengakuan atas kompetensi seseorang setelah melakukan uji kompetensi dari suatu bidang keahlian kerja.

1. *Certificate of Attainment*

Sertifkasi ini atas unit kompetensi yang jenjang jabatannya berdasarkan kebutuhan pasar.

### **Sertifikasi Internasional**

Dalam sertifikasi internasional dibagi menjadi berbagai bidang diantaranya :

1. Sertifikasi untuk Bahasa Pemrograman Pada bagian ini akan dibahas dua sertifikasi TI dalam hal penguasaan kemampuan yang terkait dengan bahasa pemrograman yaitu :
2. Program Java

Pengunaan bahasa Java dalam pembuatan aplikasi terus menunjukkan peningkatan. Tentunya hal ini diikuti dengan semakin tingginya kebutuhan akan tenaga profesional yang menguasai bahasa pemrograman Java. Dalam pemrograman java sertifikat yang diberikan diantaranya :

1. *Sun Certified Programmer*

Merupakan adalah sertifikasi paling dasar dari Sun untuk programmer Java

1. *Sun Certified Developer*

Merupakan anak tangga selanjutnya dari sertifikasi Sun.

1. *Sun Certified Enterprise Architect*

Merupakan sertifikasi premium dari Sun yang berfokus pada enterprise

1. Program Java *Mobile* Dalam pemrograman java *mobile Sun* menawarkan empat jenis spesialisasi yaitu :
   * + 1. *Sun Certified Web Component Developer* (SCWCD)
       2. *Sun Certified Business Component Developer* (SCBCD)
       3. *Sun Certified Developer for Java Web Services* (SCDJWS)
       4. *Sun Certified Mobile Application Developer* (SCMAD).
2. ProgramMicrosoft.Net

Untuk para developer ada dua jenis sertifikat yang ditawarkan oleh Microsoft sebagai pengakuan atas keahlian dalam pengetahuan dan keterampilan Microsoft .Net yaitu :

1. *Microsoft Certification Application Developer* (MCAD) Sertifikasi dalam melakukan pembangunan dan pemeliharaan departemen di *level applications, components, web* atau *desktop clients*, sampai pada *back-end* data services.
2. *Microsoft Certified Solution Develope*r (MCSD).

Sertifikasi untuk melakukan design dan *membangun leading- edge business solutions* dengan menggunakan Microsoft development tools, technologies, platforms, dan arsitektur Windows.

1. Sertifikasi untuk Database Pada bagian ini akan dibahas macam sertifikasi untuk keterampilan dalam teknologi database yang banyak digunakan diantaranya :
   * + - 1. Oracle

Oracle merupakan perusahaan *software* terbesar kedua di dunia ini untuk *software database*. Ini membuat sertifikasi Oracle menjadi salah satu sertifikasi yang paling populer dan banyak dicari. Untuk memenuhi kebutuhan industri akan berbagai spesialisasi keahlian dalam menggunakan teknologi Oracle, Oracle saat ini menawarkan tiga jenis sertifikasi Oracle yaitu :

1. *Oracle Certified DBA*

Sertifikasi yang menguji penguasaan teknologi dan solusi Oracle dalam menjalankan peran sebagai *administrator database.*

1. *Oracle Certified Developer*.

Sertifikasi ini ditujukan bagi mereka yang ingin mendapatkan pengakuan akan penguasaan pegetahuan dan keterampilan penggunaan teknologi Oracle seperti PL/SQL dan *Oracle Forms* dalam mengembangkan berbagai aplikasi dan solusi.

1. *Oracle9iAS Web Administrator*

Sertifikasi yang ditujukan bagi mereka yang menginginkan pengetahuan dan keterampilan sebagai *Web Administrator untuk Oracle9i Application Server*.

* + - * 1. Microsoft

Microsoft menawarkan satu jenis sertifikasi yaitu Microsoft Certified DBA adalah sertifikasi yang diberikan sebagai pengakuan kemampuan merancang, mengimplementasi, dan melakukan *administrasi database Microsoft SQL Server*.

1. Sertifikasi untuk *Office*

*Microsoft Office* mungkin menjadi aplikasi yang paling akrab dengan keseharaian pekerjaan kita. Mulai dari membantu menulis surat sampai membuat perencanaan proyek. Populernya aplikasi *Microsoft Office* dan kemudahan pemakaiannya seringkali membuat banyak penggunanya tidak merasa perlu untuk mempelajarinya secara serius. Padahal hal tersebut mungkin berakibat pada rendahnya utilitas pemanfaatan berbagai feature yang sebenarnya disediakan oleh *Microsoft Office*, dan tanpa disadari membuat kerja tidak seefisien seharusnya.

Sertifikasi *Microsoft Office Specialist (Office Specialist)* adalah sertifikasi premium untuk aplikasi *desktop Microsoft*. Sertifikasi ini merupakan sertifikasi dengan standar global untuk validasi keahlian dalam menggunakan *Microsoft Office* dalam meningkatkan produktivitas kerja.

*Sertifikasi Office Specialist* tersedia dalam tiga jalur: *Office 2003 Editions, Office XP, dan Office 2000*. Untuk setiap jalur sertifikasi terbagi dalam tiga jenjang keahlian, yaitu *Specialist, Expert*, dan *Master.*

1. Sertifikasi di Bidang Jaringan

Pada bagian ini akan dibahas macam sertifikasi untuk keterampilan dalam bidang jaringan yang banyak digunakan diantaranya :

1. Cisco

Cisco merupakan sertifikasi yang paling populer di bidang jaringan. Memang bukan rahasia bahwa Cisco merupakan pemegang pangsa pasar terbesar di bidang jaringan sampai saat ini. Cisco memiliki tiga jenjang sertifikasi yaitu :

1. *Cisco Certified Network Associate (CCNA)*

CCNA merupakan fondasi awal untuk menapaki jenjang sertifikasi yang lain. Pemegang sertifikasi ini diharapkan sudah profesional dalam hal menginstall, mengkonfigurasi, dan mengoperasikan jaringan LAN atau WAN untuk jaringan kecil (100 client/PC atau kurang).

1. *Cisco Certified Network Professional (CCNP)*

CCNP merupakan jenjang dimana pemegang sertifikasi dianggap telah ahli dalam hal menginstall, mengkonfigurasi, serta memecahkan permasalahan LAN atau WAN dengan skala yang lebih luas (100 - 500 client/PC). Untuk mencapai jenjang ini peserta harus mengikuti empat jenis ujian, seperti membangun *internetwork, multilayer switch network, remote access network,* dan *troubleshooting*.

1. *Cisco Certified Internetworking Expert (CCIE)*

CCIE merupakan jenjang tertinggi dalam jalur sertifikasi Cisco yang artinya pemangang sertifikasi ini telah mampu mengelola dan menangani berbagai permasalahan dalam jaringan sampai skala enterprise. Jenjang ini tidak mudah untuk diraih karena setidaknya kandidat harus sudah mengantongi sertifikasi CCNA dan CCNP terlebih dahulu. Tidak heran jika pemegang sertifikasi ini masih cukup langka, dan menjadi rebutan di bursa pencari tenaga TI.

1. *CompTIA CompTIA* memiliki beberapa jalur sertifikasi untuk menunjukkan keahlian di bidang jaringan, antaranya :
2. *CompTIA A+*

Merupakan sertifikasi paling dasar dari *CompTIA* yang ditujukan bagi pemula yang ingin meniti karier di bidang TI, atau menjadi teknisi komputer. Sertifikasi *CompTIA A+* merupakan bentuk validasi kemampuan bahwa seseorang telah memiliki pengetahuan dasar di bidang *hardware* dan *software.*

1. *CompTIA Server+*

Merupakan pengakuan terhadap seseorang yang telah memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknologi *Industry Standard Server Architecture (ISSA)*. Meskipun *CompTIA Server+* tidak mensyaratkan untuk memperoleh sertifikasi A+ terlebih dahulu, peserta dianjurkan untuk mengikuti sertifikasi tersebut. *CompTIA Server+* merupakan jenjang lebih lanjut yang mempersiapkan kandidat sebagai teknisi komputer dan server untuk tingkat atas. Diharapkan kandidat mampu menginstall, mengupgrade, mengkonfigurasi, mengelola, dan memecahkan masalah.

1. *CompTIA Network+*

Setingkat dengan sertifikasi CCNA merupakan sertifikasi yang menguji penguasaan teknologi jaringan dalam menjalankan peran sebagai network support atau network administrator.

1. *CompTIA Security+*

Merupakan pengakuan terhadap seseorang yang telah memiliki keahlian di bidang sekuriti. Dalam sertifikasi Security+ meliputi beberapa topik yang berkaitan dengan keamanan dalam berbagai industri, seperti *communication security, infrastructure security, cryptography, access control, external* *attack,* dan lain sebagainya.

1. Sertifikasi di Bidang *Computer Graphics* dan *Multimedia*

Peluang karier di bidang *Computer Graphics* dan *Multimedia* sangat luas, mulai dari *designer, art director, web designer, editor, multimedia artist, visualizer, visual effect artist*, dan banyak lagi. Tidak heran jika training di bidang animasi, desain grafis, desain Web, digital video, dan digital imaging ini semakin diminati. Oleh karena itu beberapa vendor yang mengeluarkan sertifikasi di bidang ini. Adapun vendor-vendor itu sebagai berikut :

1. Adobe

Sertifikasi yang dimiliki Adobe dinamakan *ACE (Adobe Certified Expert). ACE* ditujukan untuk para *Graphics Designer, Web Designer, Developer,* dan profesional bisnis yang ingin menunjukkan kemampuan mereka dalam memahami produk Adobe.

1. Macromedia

Macromedia memiliki sertifikasi yang menunjukkan kemampuan seseorang telah menguasai satu atau lebih produk dari Macromedia. Untuk memperoleh dari macromedia bisa mengikui ujian di salah satu testing center *VUE (Virtual University Enterprise).* Adapun sertifikasi yang dimiliki Macromedia yaitu :

1. *Certified Macromedia Flash MX Developer*
2. *Certified Macromedia Flash MX Designer*
3. *Certified ColdFusion MX Developer*
4. *Certified Dreamweaver MX Developer.*
5. Alias

Alias merupakan sertifikasi untuk penguasaan aplikasi maya. Maya mengintegrasikan teknologi render tingkat lanjut, visual effect, animasi, dan modeling yang banyak digunakan *video artist, game developer,* maupun Web Designer dalam pembuatan film, game, maupun content Web yang banyak menggunakan animasi 3D.

1. Sertifikasi di Bidang Internet

Pada bagian ini akan dibahas macam sertifikasi untuk keterampilan dalam teknologi database yang banyak digunakan diantaranya :

1. *Certified Internet Web Master (CIW)*

Jalur sertifikasi CIW ini sangat beragam mulai sertifikasi untuk pemula sampai master, sertifikasi ICW dibagi menjadi :

1. *CIW Associates CIW Associates* adalah sertifikasi yang menguji penguasaan dasar teknologi Internet, seperti Web browser, FTP dan e-mail, Web page authoring menggunakan XHTML, dasar-dasar infrastuktur jaringan, dan manajemen proyek. Sertifikasi ini ditujukan bagi mereka yang bekerja sebagai business development, advertising, dan sales.
2. *CIW Profesional dan CIW Master.*

Untuk menjadi mendapat gelar master terdapat empat pilihan jalur spesialisasi yaitu :

1. *Master CIW Designer*
2. *Master CIW Administrator*
3. *Master CIW Web Site Manager*
4. *Master CIW Enterprise Develper.*
5. *World Organization of Webmasters (WOW)*

Sertifikasi yang dikeluarkan oleh WOW ini juga terdiri dari beberapa jenjang yaitu :

1. *WOW Certified Apprentice Webmaster (CAW)*

Sertifikasi CAW merupakan pengakuan seseorang yang memiliki pengetahuan dasar mengenai Internet dapat membuat layout halaman Web, membuat content yang kaya dan nyaman, membuat dan memanipulasi image.

1. *WOW Certified Web Designer Apprentice (CWDSA)*

CWDSA merupakan sertifikasi yang ditujukan bagi para calon Web Designer.

1. *WOW Certified Web Developer Apprentice (CWDVA)*

CWDVA merupakan sertifikasi yang ditujukan bagi para pengembang Web yang lebih banyak berurusan dengan struktur dan interaksi dalam menciptakan situs Web.

1. *WOW Certified Web Administrator Apprentice (CWAA)*
2. CWAA merupakan sertifikasi yang ditujukan bagi para Web administrator yang lebih banyak berkecimpung dengan infrastruktur software dan hardware yang mendukung komunikasi Internet.
3. *WOW Certified Professional Webmaster (CPW)*

CPW merupakan jenjang yang lebih profesional bisa langsung diraih secara otomatis jika kandidat berhasil memperoleh empat sertifikasi pada tingkat Apprentice.

1. Sertifikasi untuk Novell

Novell adalah perusahaan yang bergerak dalam pengembangan sistem operasi jaringan. Adapun beberapa standard sertifikasi Novell sebagai berikut :

1. *Novell Certified Linux Professional (CLP)*

Merupakan sertifikasi untuk ahli Novell dengan kombinasi sistem operasi Linux dengan kemampuan administrator jaringan yang andal.

1. *Novell Certified Linux Engineer (CLE)*

Sertifikasi ini merupakan kelanjutan dari Novell CLP.

1. *SUSE Certified Linux Professional (CLP)*

Merupakan sertifikasi bagi yang menguasai administrasi dalam lingkungan jaringan Linux Suse.

1. *Master Certified Novell Engineer (MCNE)*

Merupakan sertifikasi yang menguasai administrasi dalam lingkungan jaringan dengan titik berat multivendor serta spesialis multisolusi jaringan industri.

1. Sertifikasi untuk Lotus

Lotus memiliki beberapa jalur sertifikasi untuk menunjukkan keahlian, di antaranya :

1. *Certified Lotus Specialist (CLS)*

CLS merupakan sertifikasi pemula yang dirancang untuk menunjukkan tingkat dasar keahlian dengan *Lotus Notes* dan *Lotus Domino* produk. Sertifikasi CLS adalah langkah pertama pada jalur *CLP (Certified Lotus Professional).*

1. *Certified Lotus Professional (CLP)*

CLP ini merupakan sertifikasi menengah yang dirancang untuk menunjukkan kemampuan Anda dengan *Lotus Notes* dan *Lotus Domino* produk. Sertifikasi CLP menawarkan jalan beberapa sertifikasi dan sertifikasi tingkat utama yang menunjukkan pengetahuan lanjutan seperti :

1. *Certified Lotus Professional Application Development (CLP AD)*
2. *Certified Lotus Professional System Administration (CLP SA).*

## **F. Lembaga Sertifikasi**

### 1. Lembaga Sertifikasi Nasional

Di Indonesia terdapat beberapa lembaga sertifikasi dalam bidang TI diantaranya :

1. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Telematika

LSP dibentuk oleh pemerintah dan setelah terbentuk harus dilaksanakan oleh komunitas Telematika dan bersifat independen. Lembaga ini bertugas menyelenggarakan standarisasi kompetensi kerja, menyiapkan materi uji serta mengakreditasi unit-unit Tempat Uji Kompetensi dan menerbitkan Sertifikasi Kompetensi bidang Telematika. LSP Telematika merupakan lembaga yang bersifat independen dan profesional dalam menyelenggarakan standarisasi, uji kompetensi dan sertifikasi bagi para profesional di bidang telematika. Dalam perkembangannya, LSP Telematika menjadi rujukan profesionalisme bagi industri telematika di dalam dan luar negeri.

Sertifikat yang dikeluarkan LSP Telematika merupakan bukti pengakuan atas kompetensi seseorang setelah melakukan uji kompetensi. Materi uji kompetensi LSP Telematika disusun berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang sudah disahkan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Penyusun SKKNI merupakan ahli telematika yang berasal dari Departemen Komunikasi dan Informatika, Departemen Pendidikan, Kementrian Ristek dan beberapa perusahaan TI di Indonesia.

Dalam penyelenggaraan uji kompetensi, LSP Telematika menggunakan *test engine* dengan *software* yang integritasnya tidak diragukan lagi. LSP Telematika merupakan pemegang *lisensi Automated Testing Software (ATS)* di Indonesia. Ujian diselenggarakan dengan berbasis komputer yakni suatu tes yang dipandu dan dikerjakan melalui media komputer termasuk penilaiannya. Uji Kompetensi LSP Telematika memiliki keunggulan sebagai berikut :

1. Metode ujian *in application*
2. Sistem penilaian *Output Based Oriented*
3. Penilaian hasil tes instan dan otomatis
4. Dapat disajikan dalam multi bahasa
5. Pemberian soal secara acak
6. Soal ujian terenkripsi
7. Laporan hasil ujian secara rinci
8. Integritas ujian terjaga

### Lembaga Sertifikasi Internasional

Selain sertifikasi di Indonesia masih banyak lembaga sertifikasi yang bersifat internasional diantaranya :

1. *World Organization of Webmasters (WOW)*

WOW adalah asosiasi nirlaba profesional yang berdedikasi untuk mendukung individu dan organisasi yang membuat, mengelola atau memasarkan situs web. WOW memberikan pendidikan serta sertifikasi, teknis, pekerjaan dan pelayanan yang menguntungkan anggota kepada ribuan calon dan praktisi profesional web di seluruh dunia.

1. *Australian Computer Society (ACS)*

ACS adalah asosiasi yang diakui untuk Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) profesional, menarik keanggotaan yang besar dan aktif dari semua tingkatan industri ICT. ACS dibentuk pada tahun 1965 dengan tujuan untuk:

* + - * 1. Untuk meneliti lebih lanjut, ilmu pengetahuan dan penerapan Teknologi Informasi.
        2. Mempromosikan, mengembangkan dan mengawasi kompetensi dalam praktek ICT oleh orang-orang dan organisasi.
        3. Memelihara dan mempromosikan Kode Etik anggota Lembaga.
        4. Menetapkan dan mempromosikan standar pengetahuan ICT bagi anggota, mempromosikan perumusan kebijakan yang efektif pada ICT dan hal-hal yang terkait
        5. Memperluas pengetahuan dan pemahaman ICT dalam komunitas
        6. Mempromosikan manfaat dari keanggotaan Lembaga dan mempromosikan manfaat dari mempekerjakan anggota Lembaga

## Pengguna Sertifikasi

Beberapa bidang pekerjaan tertentu mensyaratkan kualifikasi dan kompetensi dalam menjalankan prosesnya. Oleh karena itu banyak orang yang memerlukan sertifikasi agar dapat memenui syarat. Adapun mereka yang memerlukan sertifikasi TI adalah :

1. *Profesional ICT (operator, administrator, developer, engineer, specialist).*
2. *Akademisi ICT (trainer, lecturer, instructor and teacher).*
3. *Manager dan Supervisor ICT.*
4. Semua pihak yang terlibat dalam pengembangan TI dan telekomunikasi

# BAB III PENUTUP

## Kesimpulan

Berdasarkan makalah yang telah ditulis, maka dapat disimpulkan :

1. Sertifikasi memiiki pengertian yaitu independen, obyektif, dan tugas yang regular bagi kepentingan profesional dalam satu atau lebih area di teknologi informasi.
2. Tujuan sertifikasi, yaitu membentuk tenaga praktisi TI yang berkualitas tinggi, membentuk standar kerja TI yang tinggi, dan pengembangan profesional yang berkesinabungan.
3. Adapun manfaat sertifikasi, yaitu membuka lebih banyak kesempatan pekerjaan, meningkatkan kredibilitas seorang profesional TI di mata pemberi kerja, dan sebagainya,
4. Jenis sertifikasi secara umum yang dikenal masyarakat dibedakan menjadi dua, yaitu sertifikasi akademik dan sertifikasi profesi.

## Saran

Meskipun kelompok kami menginginkan kesempurnaan dalam penyusunan makalah ini, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak kekurangan yang perlu kami perbaiki. Hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan dalam pembahasan materi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya. Dan semoga makalah ini dapat menambah pengetahuan kita dan bermanfaat.

# DAFTAR PUSTAKA

Dwipoetra, Pamudji Frederikus. 2011. Jenis-jenis Sertifikasi di Bidang IT http://highpecundang.blogspot.com/2011/06/jenis-jenis-sertifikasi-di-bidang-it.html (Diakses pada 14 mei 2023)

Mycandy, Baby. 2011. Lembaga-Lembaga yang Melakukan Sertifikasi di bidang IT https://mycandybaby.wordpress.com/2011/06/02/lembaga-lembaga-yang-melakukan-sertifikasi-di-bidang-it/ (Diakses pada 14 mei 2023)

Pearl, white. 2009. Macam Sertifikasi IT https://whitepearl2009.wordpress.com/2009/05/06/macam-sertifikasi-it/ (Diakses pada 14 mei 2023)

Yuliani, Dwi. 2011. Sertifikasi Administration dan Maintenance, serta Sertifikasi Management dan Audit http://dwiyuliani-dwiyuliani.blogspot.com/2011/06/sertifikasi-administration-dan.html (Diakses pada 14 mei 2023)